Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan

Metty Silviani, Rini Lestari, Nurleli

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

silvianimetty@gmail.com, unirinilestari@gmail.com, uninurleli@gmail.com

Abstract—In recent decades, the global environmental crisis and national levels caused by the operations of the various types of enterprises increasingly severe and alarming, to address the environmental crisis then developed accounting not only presents the company's financial information, but presents information of social accounting and accounting information in an integrated environment accounting reporting in a single package or may be called green accounting. This study aim to clarify the application about green accounting, the performance of company and examine the application of green accounting to company performance in the company - a company that has been listed in the Jakarta Islamic Index in Indonesia Stock Exchange. In this research, implementation of green accounting measured by indicators of environmental performance while the company's performance is measured by indicators ROA (Return on Assets). The method used is the method of verification research with a quantitative approach. The populations selected in this study were 30 companies that have listed in the Jakarta Islamic Index in 2015 - 2018 by using purposive sampling, In order to obtain a sample 8 companies that meet the criteria. Data analysis using simple linear regression. The results of this study indicate that the application of green accounting effect on the company's performance.

Keywords—*Environmental Performance, Company Performance, Application of Green Accounting.*

Abstract—Dalam beberapa dekade terakhir, krisis lingkungan global maupun nasional yang disebabkan oleh kegiatan operasional berbagai jenis perusahaan semakin parah dan mengkhawatirkan, untuk mengatasi krisis lingkungan maka berkembanglah akuntansi yang tidak menyajikan informasi keuangan perusahaan saja, tetapi menyajikan informasi akuntansi sosial dan informasi akuntansi lingkungan secara terpadu dalam satu paket pelaporan akuntansi atau yang dapat disebut dengan istilah green accounting. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan green accounting, kinerja perusahaan dan menguji penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan – perusahaan yang telah terdaftar dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penerapan green accounting diukur dengan indikator kinerja lingkungan sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan indikator ROA (Return On Assets). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu 30 perusahaan yang sudah go public dan terdaftar dalam Jakarta Islamic Index pada tahun 2015 – 2018 dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci—*Kinerja Lingkungan, Kinerja Perusahaan, Penerapan Green Accounting.*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas (TJSLP), pemerintah mewajibkan perusahaan melaksanakan gerakan *go green* dari para pelaku bisnis, industri dan korporasi untuk menghijaukan ekonomi dan bisnis, industri dan korporasi yang salah satunya adalah dengan penerapan *green accounting*. Namun faktanya hanya sebagian kecil perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan melaporkan laporan keberlanjutan perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Darwin [1] selaku pihak dari OJK menyatakan bahwa perusahaan publik yang telah membuat laporan berkelanjutan menurut perkiraan jumlahnya sekitar 15 persen. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan Akbar [2] selaku Ketua Komisi III DPRD Kota baru bahwa masih banyak perusahaan kurang serius dalam mengelola lingkungan secara baik dan benar. Hal tersebut disebabkan oleh semua pengorbanan untuk melaksanakan *green accounting* diperlakukan sebagai beban periodik yang dapat mengurangi nilai aset, laba, dan nilai ekuitas pemilik. Dikarenakan diperlakukan sebagai beban periodik yang merugikan perusahaan dan pemilik atau pemegang saham, maka banyak perusahaan berupaya menghindari pelaksanaan *green accounting* [3].

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik penerapan *green accounting* di perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index.
2. Bagaimana kinerja perusahaan yang menerapkan praktik *green accounting* di perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index.
3. Bagaimana pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan di perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index.

II. LANDASAN TEORI

A. *Green Accounting*

Green accounting didefinisikan sebagai pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut (Ikhsan, 2008 : 14). Selain itu *green accounting* dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi berkenaan dengan transaksi, peristiwa, dan atau objek keuangan, sosial, dan lingkungan secara terpadu dalam proses akuntansi agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terpadu, utuh, dan relevan yang berguna bagi pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan nonekonomi [3]. *Green accounting* diukur dengan dimensi yang dikembangkan oleh ahli Sulistiawati, Silvi dan Wireza (Nadira, 2019: 11) yaitu dengan dimensi Kinerja lingkungan yang diukur dari prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

B. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya - sumber daya yang dimiliki [4]. Selanjutnya Helfert [5] menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari semua keputusan yang dilakukan secara terus menerus. Kinerja perusahaan diukur dengan dimensi yang dikembangkan oleh ahli Horne dan Wachowucz [6] yaitu dengan dimensi rasio keuangan dengan menggunakan indikator rasio profitabilitas dengan jenis rasio *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset perusahaan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Green Accounting* yang diukur dengan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets*, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan software SPSS for Windows Versi 24.0. hasil regresi dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 1. HASIL REGRESI

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1. (Constant)	-39,877	7,211		-5,539	,000			
1. PROPER	15,511	1,940	,826	8,019	,000	,826	,826	,826

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi dari pengaruh Penerapan *Green Accounting* yang diukur dengan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* yaitu sebagai berikut :

$$Y = -39,877 + 15,511 X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut, masing-masing variabel dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -39,877, artinya apabila variabel *Green Accounting* (X) bernilai 0, maka variabel Kinerja Perusahaan (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu -39,877 satuan.
2. Nilai koefisien sebesar 15,511, menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel *Green accounting* sedangkan variabel lainnya konstan maka akan menyebabkan peningkatan Kinerja Perusahaan sebesar 15,511 satuan.

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam model terhadap variabel terikatnya. Hasil uji t (uji parsial) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2. HASIL UJI T

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1. (Constant)	-39,877	7,211		-5,539	,000			
1. PROPER	15,511	1,940	,826	8,019	,000	,826	,826	,826

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil dari uji t (uji parsial) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada taraf signifikan 5%.

Analisis koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 3. BESAR KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,683	,672	8,45952

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,683, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebesar 68,3% dan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Penerapan *green accounting* di perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* masih belum diterapkan secara menyeluruh. Masih ada perusahaan yang belum terdaftar di PROPER, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* yang belum memelihara kelestarian lingkungan perusahaan dan belum patuh terhadap peraturan perundang – undangan yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
2. *Return On Assets* (ROA) perusahaan yang telah terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* di BEI mengalami pergerakan yang fluktuatif pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Penerapan *green accounting* dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*.

V. SARAN

Adapun saran – saran yang dapat peneliti berikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Saran Operasional
Bagi perusahaan – perusahaan yang telah terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya mempraktikkan bisnis hijau di dalam korporasi, bahwa kepedulian korporasi terhadap lingkungan sekitar dapat mendatangkan banyak manfaat, baik manfaat ekonomi maupun manfaat nonekonomi. Dan bagi pemerintah sebaiknya menetapkan regulasi yang kuat dan jelas mengenai kewajiban semua industri untuk mempraktikkan bisnis hijau di dalam korporasi, guna menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan agar dapat digunakan di masa yang akan datang.
2. Saran Pengembangan Ilmu
Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah perusahaan dari sektor lain yang juga berpengaruh terhadap aspek kelestarian lingkungan seperti sektor industri dasar dan kimia, memperpanjang periode pengamatan, serta menambah variabel independen seperti pelaksanaan CSR dan *sustainable business practices*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darwin, Ali. 2015. Penting, Laporan Keberlanjutan Perusahaan sebagai Kewajiban, tersedia di <https://bisniskeuangan.kompas.com> [18/12/2015].
- [2] Akbar, Maulid. 2015. Perusahaan Abaikan Lingkungan Dapat Proper Biru, tersedia di <https://kalsel.antaranews.com> [22/8/2015].
- [3] Lako, Andreas. 2018. Akuntansi Hijau : Isu, Teori, Dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Srimindarty, Cecilia. 2004. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi, Vol 3 No 1.
- [5] Helfert. 1991. Teknik Analisa Keuangan.
- [6] Van Horne, James C & Wachowicz Jr, Joh M. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan : *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.